

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian-uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan menghafal al-Qur'an di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an tergolong cukup baik, dengan diperoleh hasil angket sebanyak 63,95. Yang kemudian diinterpretasikan dalam tabel nilai standar prosentase dan diketahui bahwa hasilnya 63,95 ini berada diantara 56 % - 75 % yang berarti cukup baik.
2. Pengembangan potensi diri mahasiswa UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an juga tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa yang menunjukkan bahwa hasil angket sebanyak 73,4. Yang kemudian diinterpretasikan dalam tabel standar prosentase dan diketahui berada diantara 56%-75% yang berarti cukup baik.
3. Berdasarkan penyajian data dan analisa diatas data yang dikemukakan, ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan menghafal al-Qur'an dengan pengembangan potensi diri terdapat pengaruh positif yang cukup signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai yaitu 0,421 , maka apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi berada antara 0,40-0,70 yang tergolong dalam kategori cukup,

sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila kegiatan menghafal al-Qur'an lebih ditingkatkan, maka pengembangan potensi dirinya bisa semakin meningkat.

B. Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an yang berjudul Pengaruh Kegiatan Menghafal al-Qur'an terhadap Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa di UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada segenap pengurus UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas program kerja yang dimiliki, khususnya dalam bidang Tahfidz.
2. Mengingat pentingnya upaya pengembangan potensi diri mahasiswa, maka adakalanya pihak pengurus hendaknya melaksanakan program-programnya khususnya tahfidz secara terarah, terpadu, dan terprogram sebaik-baiknya, baik itu untuk instansi sendiri, pengurus, musyrif dan seluruh anggota UKM-Pengembangan Tahfidhul Qur'an secara bersama-sama.